

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dan setelah data-data yang diperoleh dianalisis pada Bab IV maka dapat disimpulkan :

1. Keaktifan dan perhatian siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Batang Angkola dapat dikatakan rendah, hal ini terbukti dari hasil observasi penulis dalam pelaksanaan bimbingan kelompok teknik *ptoblem solving* pada siklus 1. Setelah dilaksanakan siklus ke 2 ternyata keaktifan dan perhatian siswa meningkat tentu sikap empati akan meningkat dari sebelumnya. Begitu juga meningkat terus pada siklus ke 3, dimana keaktifan dan perhatian siswa mengikuti bimbingan kelompok ada peningkatan sebesar 27,5% artinya sikap empati siswa juga akan meningkat karena selama bimbingan kelompok materi yang dibahas adalah masalah sikap empati dan tujuan penulis melaksanakan bimbingan kelompok teknik *problem solving* adalah untuk meningkatkan sikap empati siswa.
2. Setelah siklus ke 3 selesai dan angket penulis bagikan pada siswa (sampel penelitian) dan penulis melakukan analisis ternyata diperoleh bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($13,581 \geq 4,58$). Hal ini memberi arti bahwa sikap empati siswa meningkat melalui bimbingan kelompok teknik *problem solving*.

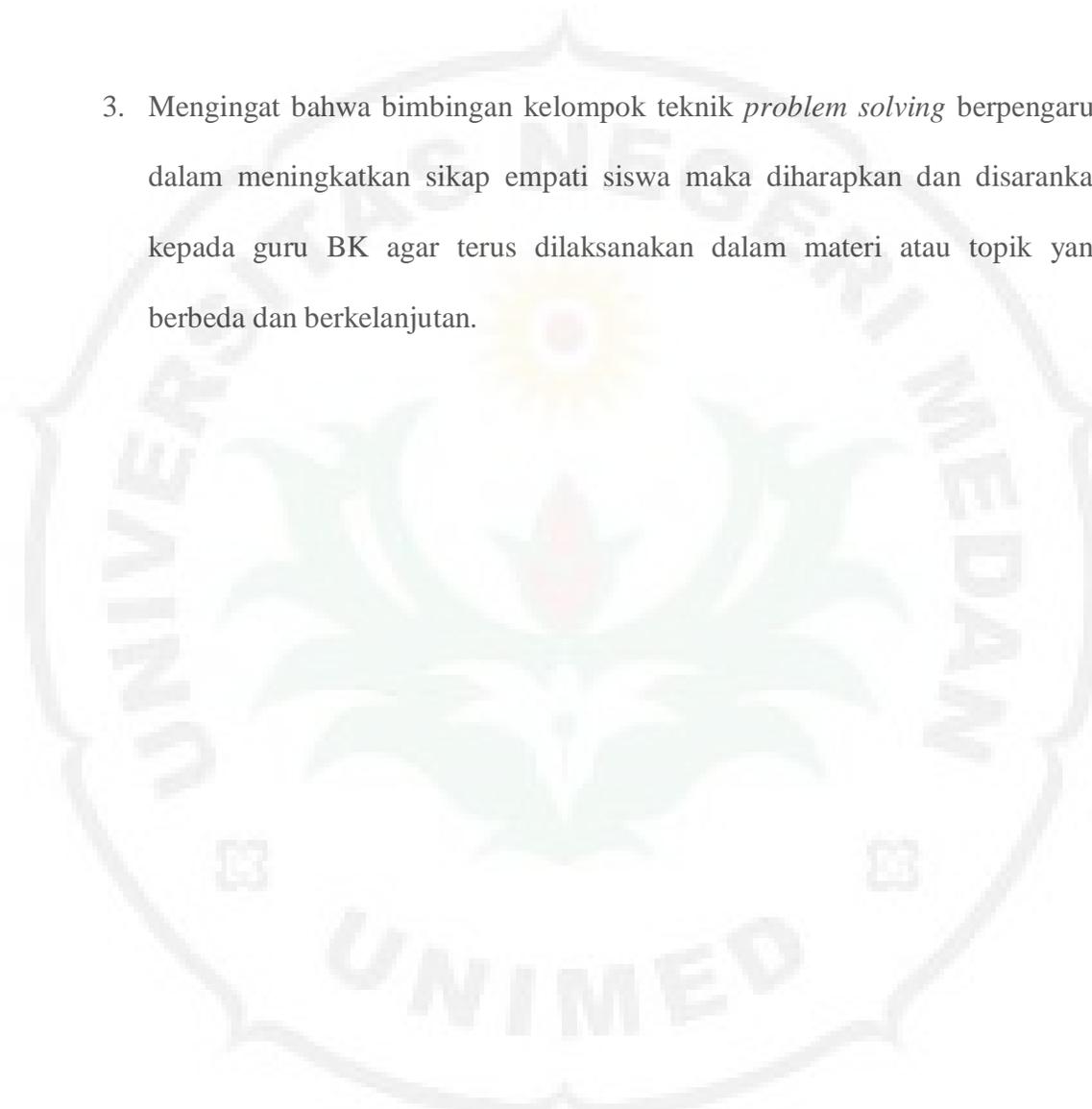
3. Adanya pengaruh signifikan bimbingan kelompok teknik *problem solving* mengatakan bahwa hubungan variable bebas (X) dengan variable Y adalah kuat. Terbukti dari nilai determinasi bahwa besar pengaruh bimbingan kelompok terhadap sikap empati siswa sebesar 6,29%. Dengan demikian dapat disebutkan bahwa apabila bimbingan kelompok teknik *problem solving* dilakukan semakin baik maka sikap empati siswa akan semakin baik atau meningkat.

5.2. Saran

Berdasarkan data dan analisis data yang penulis lakukan dan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah terutama Guru bimbingan konseling hendaknya bimbingan kelompok teknik *problem solving* ini semakin ditingkatkan karena mempengaruhi atau meningkatkan sikap empati siswa sebagaimana masalah penelitian yang dilakukan. Dengan demikian bimbingan kelompok ini dapat diterapkan semakin baik dan rutin sehingga dapat meningkatkan sikap siswa yang kurang dan tidak baik misalnya sikap belajar yang kurang akan meningkat, disiplin siswa yang rendah dapat ditingkatkan.
2. Kepala sekolah dapat mendukung dan menyarankan kepada guru-guru BK untuk menyusun program bimbingan kelompok dengan teknik yang lain yang dapat meningkatkan sikap siswa ke arah yang lebih positif seperti meningkatkan cara belajar dan lain-lain. Tidak berarti bimbingan kelompok dengan teknik lain diabaikan.

3. Mengingat bahwa bimbingan kelompok teknik *problem solving* berpengaruh dalam meningkatkan sikap empati siswa maka diharapkan dan disarankan kepada guru BK agar terus dilaksanakan dalam materi atau topik yang berbeda dan berkelanjutan.



THE
Character Building
UNIVERSITY